



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, temuan dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Program pembelajaran ini terdiri dari kegiatan laboratorium, tatap muka di dalam kelas, pembuatan produk, presentasi, pembuatan peta pikiran dan tes tertulis. Sikap wirausaha yang dapat ditumbuhkan melalui program pembelajaran ini adalah kepemimpinan, percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, berorientasi pada masa depan, pengambilan resiko, dan keorsinilan. Penilaian dalam proses pembelajaran ini dilakukan oleh diri sendiri (*self assessment*), teman (*peer assessment*) dan guru (*teacher assessment*).
2. Program pembelajaran ini dapat menumbuhkan sikap wirausaha siswa SMA: a) kegiatan presentasi dapat menumbuhkan sikap kepemimpinan, percaya diri, dan pengambilan resiko; b) kegiatan membuat produk dapat menumbuhkan sikap berorientasi pada tugas dan hasil, dan keorsinilan; c) pengamatan tingkah laku oleh diri sendiri maupun oleh teman sekelompok dapat meningkatkan sikap kepemimpinan, percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, berorientasi pada masa depan, pengambilan resiko dan keorsinilan.

3. Program pembelajaran ini dapat meningkatkan penguasaan konsep kimia dan konsep wirausaha. Konsep kimia yang dimaksud adalah konsep koloid dan senyawa karbon, sedangkan konsep wirausaha yang dimaksud adalah perencanaan bisnis.
4. Kreativitas siswa dapat ditingkatkan melalui kegiatan pembuatan peta pikiran. Kemampuan kreativitas yang dapat dikembangkan adalah keterampilan berpikir lancar, keterampilan berpikir luwes, keterampilan berpikir orisinal dan keterampilan memperinci.
5. Guru-guru memberi tanggapan positif terhadap program pembelajaran ini, karena kegiatan ini dapat membuka wawasan siswa mengenai wirausaha dan membuat siswa aktif.
6. Siswa-siswa memberi tanggapan positif terhadap program pembelajaran ini, karena kegiatannya menyenangkan. Kegiatan yang paling menyenangkan adalah membuat produk, sedangkan kegiatan yang paling tidak menyenangkan adalah membuat peta pikiran.
7. Kendala dalam mengimplementasikan program ini adalah membutuhkan waktu yang lebih banyak pada kegiatan belajar mengajar dan pada saat menganalisis nilai siswa, dibandingkan dengan pembelajaran kimia yang biasa dilakukan di kelas.
8. Program pembelajaran ini hanya dapat dilaksanakan dua kali dalam satu semester karena membutuhkan waktu yang banyak

B. Keterbatasan

Keterbatasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Guru tidak melakukan penilaian pada kegiatan laboratorium dan tatap muka
2. Penelitian ini tidak menggunakan kelas kontrol sebagai pembanding.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran-saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Perlu pemikiran lebih lanjut agar pembuatan peta pikiran dibuat secara individual
2. Kegiatan promosi diperluas lagi sehingga siswa memperoleh pandangan yang lebih rinci tentang kebutuhan masyarakat, misalnya dengan cara menitipkan produk yang dihasilkan melalui koperasi sekolah, dijual pada saat diadakan pameran sekolah
3. Perlu penelitian lebih lanjut apakah program pembelajaran ini dapat dilakukan pada kelas yang lebih rendah pada pelajaran kimia, fisika dan biologi.
4. Perlu penelitian lebih lanjut di pelbagai daerah misalnya daerah pegunungan, pantai agar produk yang dihasilkan benar-benar memanfaatkan sumber alam di daerahnya masing-masing.